BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap organisasi mempunyai kebudayaan sendiri. Budaya organisasi adalah cara berpikir dan melakukan sesuatu yang mentradisi yang dianut bersama oleh semua anggota organisasi dan para anggota baru harus mempelajari atau paling sedikit menerimanya sebagian agar mereka diterima sebagai bagian organisasi. Budaya oganisasi adalah himpunan dari kepercayaan, harapan dan nilai-nilai yang dianut bersama oleh anggota organisasi dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.[1]

Organisasi Remas merupakan suatu organisasi yang berada dibawah naungan Ta'mir Masjid Ishlahun Nahdliyyin. Remas bagian integritas dari potensi generasi muda dan sebagai penyalur aspirasi dan kreasi generasi muda Islam.

Budaya organisasi adalah kesepakatan bersama tentang nilai yang dianut bersama dalam kehidupan organisasi dan mengikat semua dalam organisasi yang bersangkutan.[2] Budaya organisasi merupakan sistem nilai yang dikembangkan organisasi menjadi kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat dan sejenisnya yang telah berlangsung lama dalam suatu organisasi bersifat menetap, ditaati dan dijalankan oleh seluruh anggota organisasi.

---

[1] Umar Nimran. *Perilaku Organisasi* (Surabaya: CV. Citra Media 1997) hal. 120.

[2] Sondang P. Siagian. *Teori Pengembangan Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal. 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Budaya organisasi dalam penelitian ini dilihat dari kultur organisasi yaitu budaya yang kuat, dengan tingkat sosialisasi anggota yang baik, akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi.

Budaya Klan adalah tempat yang sangat ramah untuk bekerja di mana orang saling berbagi tentang banyak hal. Seperti keluarga besar, para pemimpin atau kepala organisasi dianggap sebagai mentor dan mungkin bahkan figur bapak organisasi ini disatukan oleh loyalitas atau tradisi. Budaya Andhokrasi adalah sebuah tempat yang dinamis, bersifat kewirastawartaan dan kreatif untuk bekerja. Orang berani mengambil resiko, para pemimpinnya dianggap sebagai pembaharu dan pengambil resiko.

Budaya Hirarki adalah tempat yang sangat bersifat formal dan terstruktur untuk bekerja. Prosedur mengatur apa yang dikerjakan setiap orang. Para pemimpinnya bangga menjadi koordinator yang baik dan penyelenggara yang cenderung pada efisiensi memelihara organisasi.

Budaya Pasar adalah sebuah organisasi yang sangat berorientasi pada hasil, yang perhatian utamanya adalah bagaimana agar pekerjaan bisa tuntas diselesaikan.

Remas Ishlahunnahdliyyin berdiri pada tanggal 7 Januari 1984. sebelum Remas ini lahir, keadaan masjid waktu itu juga masih berupa sebuah mushola kecil. Selain itu juga, kondisi lain yang melatarbelakangi lahirnya Remas tersebut adalah lingkungan masyarakat sekitar.

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Melihat kondisi yang demikian inilah yang menggerakkan semangat hati seorang pemuda desa Pepelegi yang bernama Abdul Majid Hariadi (sekarang menjabat sebagai Ta'mir Masjid) untuk dapat merubah prilaku masyarakat tersebut dengan cara mengajarkan tentang ajaran Islam. Perubahan yang dilakukan itu tidak dilakukan secara keseluruhan, tetapi dengan cara kegiatan yang ada tetap dilaksanakan hanya pada saat berkumpul bersama diadakan semacam do'a bersama pula. Salah satu contoh misalnya mengadakan acara tumpengan yang diselingi dengan membaca tahlil, istighotsah bersama, dan dari sinilah organisasi Remaja Masjid Islahunnahdliyyin terbentuk.

Manajemen merupakan kekuatan utama dalam organisasi untuk mengkoordinir SDM dan material, dan para pimpinan bertanggung jawab untuk pelaksanaan organisasi baik untuk hasil sekarang maupun untuk potensi masa datang. Pada semua literature manajemen memberikan rumusan yang jelas mengenai apa yang dimaksud dengan manajemen, suatu rumusan yang sering dikemukakanialah bahwa manajemen adalah suatu proses/kerangka kerja yang melibatkan bimbingan/pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan organisasional yang melipat fungsi manajemen: *Planning, organizing, staffing, motivating dan controlling.*[3] Penting untuk diingat manajemen adalah bagian organisasi yang meliputi budaya organisasi tersebut yaitu remaja masjid Islahunnahdliyyin.

---

[3] GR Terry dan L.W. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta :Bumi Aksara, 19991.hal 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengetahui Budaya Organisasi Pada Remaja Masjid Islahunnahdliyyin Desa Pepelegi Waru Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana budaya organisasi pada Remaja Masjid Islahunnahdliyyin?
2. Apakah tipologi Budaya Organisasi pada Remaja Masjid Islahunnahdliyyin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui budaya organisasi pada remaja masjid Islahun Nahdliyyin.
2. Untuk mengetahui tipologi Budaya Organisasi pada remaja masjid Islahun Nahdliyyin?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan sebagai bahan masukan dan acuan bagi perkembangan teori kontemporer manajemen khususnya dalam bidang budaya organisasi.

2. Manfaat Praktis
   a. Untuk memenuhi tugas akhir program S1.
   b. Peneliti mengharap dapat bermanfaat bagi Remaja Masjid tentang budaya organisasi.
   c. Untuk menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai bahan khasanah perpustakaan dan sebagai bahan perbandingan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa pada khususnya manajemen dakwah dibidang organisasi pada umumnya.

E. Definisi Konsep

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa istilah yang ada dalam judul ini.

1. Budaya organisasi adalah perangkat nilai, kepercayaan dan pemahaman yang penting yang sama-sama dimiliki oleh para anggotanya.[4] Budaya organisasi adalah makna kehidupan bersama yang tercermin pada berbagai asumsi penting meskipun ada kalanya tidak dinyatakan secara tertulis, diakui dan diterima oleh semua pihak dalam organisasi tersebut.[5]
2. Remaja masjid adalah remaja pemuda yang jiwa hatinya gandrung meningkatkan aktivitas agamanya lewat masjid. Generasi muda islam,baik remaja putra maupun putri. Di dalam wadah itu mereka mendapatkan sejumlah manfaat; bertambahnya wawasan keagamaan. Wawasan ilmu keislaman. memperbanyak kawan seiman dan seperjuangan mempererat rasa ukhuwah islamiyah.[6]

Dari berbagai pengertian diatas dapat dirumuskan bahwa, budaya organisasi adalah suatu sistem nilai yang unik keyakinan, kebiasaan dan norma-norma (bagaimana kita harus melakukan sesuatu) dimiliki bersama

---

[4] A. Hasymi Ali. *Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 952.
[5] Sondang P. Siagian. *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 247
[6] Muhsin MAKA. E Ayub Muhammad, *Menejemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 1996), hal. 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh anggota suatu organisasi dan yang membedakan dengan organisasi lainnya.[7]

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligs kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematia pembahasan, antara lain

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Pada bab ini berisikan tentang kajian kepustakaan konseptual, yang meliputi pengertian budaya organisasi, macam-macam budaya organisasi, tipologi budaya organisasi serta kajian kepustakaan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, wilayah penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

---

[7] Amin Widjaja Tunggal. *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997), hal. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data yang memaparkan fakta-fakta mengenai masalah yang diangkat dan analisis data. Data yang telah dianalisis dan diuji keabsahan datanya dibandingkan dengan teori. Hasil uraian tersebut tertulis dalam sub Bab Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi penutup yang memaparkan tentang kesimpulan serta rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id